

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data, temuan peneliti dan pembahasan penelitian yang telah di paparkan dalam bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa dengan gaya belajar visual sudah memenuhi 4 kategori dan proses kognitif pemahaman konsep IPA, yaitu inferensi (*inferring*), menjelaskan (*explaining*), mencontohkan (*exemplifying*), dan mengklasifikasikan (*classifying*). Berdasarkan kategori tersebut pemahaman konsep IPA yang dimaksud yaitu kemampuan siswa dalam menggambarkan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan, mengkontruksi model sebab akibat dari suatu sistem, menemukan contoh khusus atau ilustrasi dari suatu konsep atau prinsip, dan menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu katagori untuk menyelesaikan soal sesuai dengan konsep yang telah diajarkan.
2. Siswa dengan gaya belajar auditorial, dari kedua subjek mempunyai kategori pemahaman konsep IPA yang berbeda. Kategori dan proses kognitif pemahaman konsep IPA yang memenuhi kedua subjek ada 4, yaitu inferensi (*inferring*), menggeneralisasikan (*summarizing*), membandingkan (*comparing*), dan mencontohkan (*exemplifying*). Berdasarkan kategori tersebut pemahaman konsep IPA yang dimaksud yaitu kemampuan siswa dalam menggambarkan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan,

mengabstrakan tema-tema umum atau poin-poin utama, mencari hubungan antara dua ide, objek atau hal-hal serupa, dan menemukan contoh khusus atau ilustrasi dari suatu konsep atau prinsip untuk menyelesaikan soal sesuai dengan konsep yang telah diajarkan.

3. Siswa dengan gaya belajar kinestetik sudah memenuhi 3 kategori dan proses kognitif pemahaman konsep IPA, yaitu inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan mencontohkan (*exemplifying*). Berdasarkan kategori tersebut pemahaman konsep IPA yang dimaksud yaitu kemampuan siswa dalam menggambarkan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan, mencari hubungan antara dua ide, objek atau hal-hal serupa, dan menemukan contoh khusus atau ilustrasi dari suatu konsep atau prinsip untuk menyelesaikan soal sesuai dengan konsep yang telah diajarkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu memahami sebuah materi pelajaran dalam penelitian ini yaitu Sistem Peredaran Darah sesuai dengan gaya belajar masing-masing agar pemahaman konsep IPA diterima secara maksimal.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru mengetahui masing-masing gaya belajar siswanya sehingga mengetahui metode yang tepat untuk menyampaikan materi pada masing-

masing siswa. Guru tidak boleh hanya berpacu pada satu bahan sumber ajar misalkan hanya LKS saja. Guru mata pelajaran IPA harus mempunyai berbagai macam strategi, metode dalam mengajar, dan harus lebih kreatif dalam menggunakan berbagai sumber bahan ajar, sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dan menguasai pemahaman konsep IPA secara maksimal.

### 3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah lebih mengetahui karakteristik masing-masing siswa terhadap gaya belajar yang dimiliki. Sehingga dalam pengelompokan kelasnya dibuat berdasarkan gaya belajar siswa, dengan begitu guru akan lebih mudah untuk menyampaikan materi dengan metode yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing kelas. Maka siswa akan lebih mudah untuk menerima pembelajaran sesuai dengan karakteristik gaya belajar mereka.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengadakan penelitian mengenai analisis pemahaman konsep IPA dalam mengerjakan soal-soal Sistem Peredaran Darah kelas VIII berdasarkan gaya belajar, serta dapat dikembangkan untuk menganalisis materi-materi selain Sistem Peredaran Darah atau mengkaji selain berdasarkan gaya belajar, misalnya berdasarkan tipe gaya kognitif siswa.